



► PEMILU SERENTAK 2024

## KPU Meningkatkan Partisipasi Pemilih Difabel

UMBULHARJO—Peningkatan partisipasi pemilih bagi warga difabel menjadi upaya yang menjadi perhatian bagi para penyelenggara pemilihan umum (Pemilu) di Kota Jogja. Meski tahapan Pemilu serentak 2024 mendatang masih akan berlangsung pada akhir 2023 nanti, upaya peningkatan partisipasi pemilih bagi warga difabel mulai diperhatikan.

Kepala Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kota Jogja, Frenky Argitawan Mahendra mengatakan jawatannya menargetkan tingkat partisipasi pemilih khusus dari warga difabel pada Pemilu serentak 2024 mendatang bisa lebih besar dari penyelenggaraan Pemilu serentak di 2019 lalu.

Pada 2019, total jumlah pemilih di Kota Jogja ada sebanyak 311.299 dengan pemilih difabel sebanyak 1.697 orang. Dari jumlah tersebut, tingkat partisipasi pemilih difabel hanya sebesar 53,3%. Kondisi ini menurutnya masih jauh dari harapan. KPU Kota Jogja berharap dengan berbagai upaya, tingkat partisipasi pemilih dari sektor itu bisa digenjot pada Pemilu Serentak 2024 mendatang.

"Sekarang kami masih proses untuk data pemilih. Kita masih menunggu penurunan data sanding Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan [DP4] dari Kemendagri," ujarnya, Kamis (16/6).

Frenky menyebutkan, KPU Kota Jogja juga telah menggandeng Pusat Layanan Difabel (PLD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogja untuk membantu mengkampanyekan pentingnya partisipasi semua pihak termasuk difabel dalam penyelenggaraan Pemilu Serentak 2024 mendatang.

"Kami berusaha untuk lebih tinggi dari Pemilu 2019. Kita juga mencoba melakukan sosialisasi kepada pemilih difabel dan pegiat difabel," ungkapnya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jogja, Budi Santoso menjelaskan minimnya pendidikan politik disinyalir menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat partisipasi pemilih difabel di Kota Jogja. Padahal, Undang-Undang No.8/2016 tentang Penyandang Disabilitas telah menjamin hak politik bagi penyandang disabilitas, termasuk salah satunya adalah memperoleh pendidikan politik.

"Kenyataannya, sampai sekarang masih banyak kendala yang dihadapi oleh para difabel dalam hal partisipasi politik yang menyebabkan mereka secara terpaksa meminta bantuan kepada orang lain," kata Budi. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005